



**PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL QUR`AN PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA AL IKHLAS**

SKRIPSI

Oleh :

**MAHMUDAH
NPM . 21901014028**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2023**

Abstrak

Mahmudah. 2023. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur`an Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al Ikhlas. Skripsi*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M. Pd. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M. Pd.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Pembelajaran Al Qur`an

Dalam pembelajaran Al Qur`an dibutuhkan metode agar proses pembelajaran berjalan efektif serta akan lebih cepat mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan observasi di RA Al Ikhlas Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur`an pada usia 4-5 tahun terlaksana cukup baik. Proses penerapan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan klasikal menggunakan alat peraga dan pendekatan klasikal melalui baca simak, di dalam proses penerapannya juga terdapat beberapa faktor penghambat di antaranya sebagian anak yang kurang fokus karena keinginan anak untuk bermain.

Fokus penelitian pada peneliti ini yaitu bagaimana penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun, bagaimana perencanaan metode Tilawati dalam pembelajara Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun, apa faktor pendukung dan penghambat metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan usaha-usaha yang di lakukan, didapatkan hasil penelitian bahwasanya perencanaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun di sesuaikan dengan kurikulum atau tujuan yang ingin di capai yaitu membuat Rencana Progam Pembelajaran (RPP). Hasil evaluasi pembelajaran di lakukan guru di kegiatan akhir secara klasikal maupun individu.

Abstract.

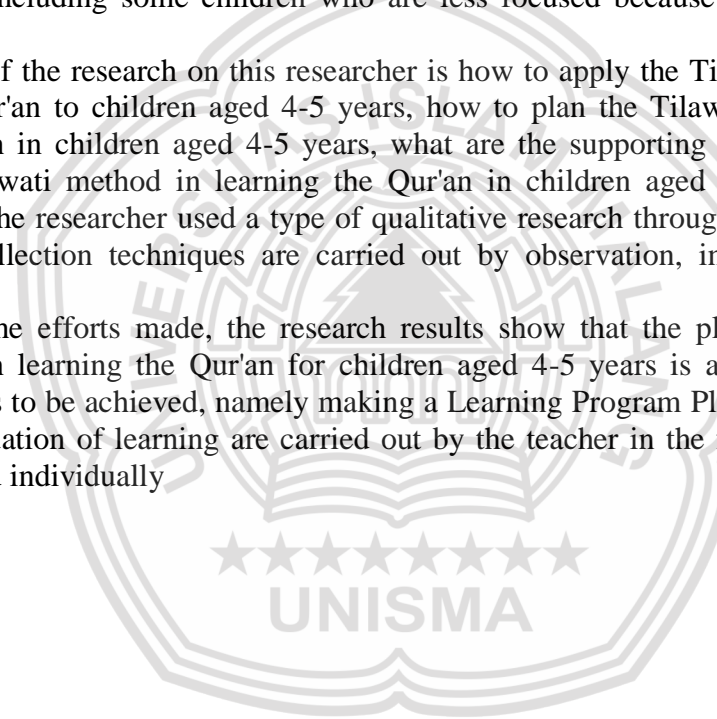
Mahmudah 2023. Application of the Tilawati Method in Learning the Qur'an in Children Aged 4-5 Years at RA Al Ikhlas. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Advisor 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Keywords: Tilawati Method, Learning the Qur'an In learning the Qur'an

A method is needed so that the learning process runs effectively and will achieve learning goals more quickly. Based on observations at RA Al Ikhlas, Sengguruh Village, Kepanjen District, Malang Regency, the application of the Tilawati method in learning the Qur'an at the age of 4-5 years is quite good. The implementation process uses two approaches, namely the classical approach using visual aids and the classical approach through reading and listening, in the implementation process there are also several inhibiting factors including some children who are less focused because of the child's desire to play.

The focus of the research on this researcher is how to apply the Tilawati method in learning the Qur'an to children aged 4-5 years, how to plan the Tilawati method in learning the Qur'an in children aged 4-5 years, what are the supporting and inhibiting factors of the Tilawati method in learning the Qur'an in children aged 4-5 years. To achieve this goal, the researcher used a type of qualitative research through a case study approach. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation.

Based on the efforts made, the research results show that the planning of the Tilawati method in learning the Qur'an for children aged 4-5 years is adjusted to the curriculum or goals to be achieved, namely making a Learning Program Plan (RPP). The results of the evaluation of learning are carried out by the teacher in the final activities both classically and individually



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keith dkk dalam Diana (2010) mengatakan bahwa sekitar 50% *varibilitas* kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau dasawarsa kedua. Pentingnya kehidupan awal manusia yang berada pada rentang usia 0-8 tahun karena 80% *variabilitas* kecerdasan manusia mengalami perkembangan pada masa ini. Anak usia dini berada pada periode emas atau *golden age* yang hanya terjadi sekali dalam rentang kehidupan. Proses perkembangan dan pertumbuhan dalam segala aspek kehidupan terjadi sangat cepat dan berkembang pesat. Pada masa ini segala upaya baik dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keterampilan serta aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan, karena anak berada pada tahap penerimaan yang sempurna. Masa usia dini masa yang tepat untuk memberikan rangsangan atau stimulus terhadap segala pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu aspek perkembangan yang harus di beri rangsangan sejak dini adalah perkembangan NAM (Nilai Agama dan Moral). Fauziddin dalam Ananda (2017:20). Pendidikan nilai moral perlu di kenalkan sejak usia dini agar anak mampu menyaring masuknya pengaruh budaya luar yang tidak baik dan tidak sesuai dengan karakter Pendidikan bangsa sendiri Pendidikan nilai agama dan moral pada anak usia dini akan menjadi pondasi yang kuat dan sangat penting keberadaanya, jika hal ini tertanam sejak dini pada setiap insan merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan berikutnya .

Penanaman nilai-nilai keagamaan sejak usia dini dilakukan untuk membekali anak agar lebih matang menghadapi permasalahan kehidupan yang nantinya akan anak peroleh saat dewasa.

Menurut Sajirun (2012:27) bahwa Al Qur`an sangat urgen diajarkan sejak dini mengingat itu merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu – lainya pendidikan dasar Al Qur`an bagian paling penting dalam penanaman nilai agama dan moral bagi anak usia dini .. Mengajarkan Al Qur`an sejak dini agar jiwa anak tumbuh di atas fitrah dan cahaya hikmah sehingga terbentuk karakter yang shaleh karena Al Qur`an salah satu pilar dari pilar-pilar Islam. Al Qur`an kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan secara berkala atau berangsur – angsur pada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril Haramain (2018:46) .

Pada jenjang pendidikan anak usia dini pendidikan dasar Al Qur`an dikenal dengan baca tulis Al Qur`an (BTA). Melalui pembelajaran baca tulis Al Qur`an anak akan belajar dasar-dasar pendidikan Al Qur`an seperti mengenal huruf hijaiyah, pelafalan dan penulisan huruf *hijaiyah*, tanda baca *makhroj* huruf.,serta dasar-dasar pembelajaran Al Qur`an lain. Dengan adanya dasar-dasar pembelajaran Al Qur`an seperti ini akan menjadi pembiasaan dan pendekatan .

Dalam mempelajari bacaan Al Qur`an penekanan utamanya adalah *kefashihan* dalam membaca secara *tartil*, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Muzammil ayat 4-5 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۚ إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا ۝
(المزمل/73: 4-5)

Artinya : *Dan bacalah Al Qur`an dengan perlahan lahan.Sesungguhnya kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat!* (QS. Muzammil 4-5).

Berdasarkan ayat tersebut maka RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al Qur`an karena metode Tilawati cocok di ajarkan pada anak usia dini. Metode Tilawati adalah suatu metode mengajar membaca Al Qur an sesuai dengan kaidah dan aturannya. Mereka para ahli atau praktisi pengajar Al Qur an melakukan penelitian beberapa metode yang ada khususnya di Indonesia dan akhirnya lahir metode Tilawati.

Dalam buku metode Tilawati cepat praktis dan lancar belajar membaca Al Qur`an untuk TPQ/TPA menekankan aspek *fashohah* yang meliputi *waqof, muroatul huruf wal harokat, muroatul kalimat wal ayat*, aspek tajwid yang meliputi *makhorijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal qoshr* dan aspek suara dan lagu yakni kualitas vokal dan penguasaan lagu. Metode pembelajaran tilawati menetapkan salah satu indikator keberhasilan sebuah pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tersebut tentunya dapat di capai ada kerjasama yang baik antara pendidik dan peserta didik.

Metode Tilawati di RA AL Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang mulai di terapkan pada tahun 2016. Metode Tilawati terdiri dari 6 jilid untuk pengenalan huruf *hijaiyah* dan cara membaca Al Qur`an . Dalam pembelajaran untuk anak yang baru / pemula memakai jilid pra TK, di dalam jilid pra TK berisi tentang pengenalan huruf *hijaiyah* dan *harokat fathah* dengan memakai tulisan yang agak besar , mulai halaman 1 sampai dengan halaman 20 pengenalan huruf tunggal dengan memakai lagu, halaman 21 sampai dengan halaman 30 latihan

mengucapkan 2 (dua) huruf menggunakan lagu, halaman 31 sampai halaman 40 latihan mengucapkan 2 huruf menggunakan lagu Rost 3 nada (datar,naik,rendah) sehingga anak-anak merasa senang dan mudah untuk memahaminya. Selain itu metode Tilawati juga ada pembelajaran menghafal doa sehari-hari dan surat-surat pendek.

Kehadiran metode Tilawati sebagai pembelajaran Al Qur`an di RA Al Ikhlas menjadi suatu kegembiraan bagi orang tua peserta didik, apalagi setelah anak-anaknya yang menjadi peserta didik RA Al Ikhlas mulai mempraktikan cara membaca Al Qur`an dengan baik dan benar, mengaplikasikan doa-doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, patuh pada kedua orang tuanya hormat pada guru dan orang lain. Selain metode, pendidik juga sangat berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran membaca Al Qur`an. Sebaik apapun metode kalau tidak di barengi dengan penguasaan pendidik terhadap metode dan materi yang di ajarkan maka tidak berpengaruh sedikitpun terhadap hasil pembelajarannya. Maka program utama yang di lakukan pendidik adalah melakukan pelatihan metode tilawati secara berjenjang dan bersinambungan agar tetap terjaga kualitas pembelajarannya.

Metode Tilawati mempunyai kelebihan antara lain: 1) Penataan kelas di atur dengan duduk melingkar membentuk huruf “U” sedangkan posisi pendidik menempati di tengah. Sehingga interaksi antara pendidik dan peserta didik lebih mudah. 2) Peserta didik naik jilid bersama-sama. 3) Ketika menggunakan klasikal membantu akan pembiasaan bacaan, membantu kelancaran halaman-halaman awal Ketika peserta didik sudah halaman akhir, dan memudahkan penguasaan lagu rost. 4) Ketika menggunakan tehnik baca simak menjadikan peserta didik tertib, memperbaiki kekurangan-kekurangan, mengetahui kemampuan peserta didik, dan

menumbuhkan sikap percaya diri. Adapun kekurangan metode Tilawati adalah tidak semua pendidik bisa mengajarkan metode Tilawati oleh karena itu pendidik yang menerapkan harus mengetahui secara maksimal metode tersebut, sebab jika tidak menguasai dan memahami tidak akan berhasil dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa pembelajaran Al Qur`an pada anak usia dini sangatlah penting karena Al Qur`an merupakan landasan dasar umat islam dalam menjalankan kehidupan maka Pendidikan dasar Al Qur`an perlu di berikan sejak anak usia dini. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana proses cara penerapan pembelajaran Al Qur`an dengan menggunakan metode Tilawati dengan melakukan pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan Teknik baca simak di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan judul “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur`An Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al Ikhlas”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka rumusan masalah yang akan di bahas sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang?

2. Bagaimana perencanaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Mendeskripsikan perencanaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat metode Tilawati dalam pembelajara membaca Al Qur`an pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teoritas.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat merperkaya khasanah keilmuan Pendidikan agama islam khususnya dalam bidang pembelajaran membaca Alqur`an pada anak usia 4-5 tahun

2. Kegunaan secara praktis.

a. Bagi Kepala Sekolah Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Alqur`an pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Ikhlas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di manfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pedekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas membaca Al qur`an .

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di manfaatkan orang tua sebagai acuan untuk mendidik putra- putri mereka terutama saat ada di rumah sehingga kelak bisa berguna bagi agama dan lingkungan.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih konprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pembelajaran membaca Al qur`an pada usia 4-5 tahun.

E. Definisi Operasional

1. Metode Tilawati

Metode tilawati adalah suatu belajar membaca Al Qur`an yang di lengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca Simak.

2. Pembelajaran Al Qur`an

Pembelajaran Al Qur`an pada anak usia dini sangat penting karena Al Qur`an merupakan landasan dasar umat islam dalam menjalankan kehidupan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pembelajaran Al Qur'an melalui metode Tilawati pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Ikhlas Kepanjen Kabupaten Malang. Dapat disimpulkan diantaranya:

1. Pembelajaran Al Qur'an melalui metode Tilawati di RA Al Ikhlas di mulai pukul 07.30 – 08.30 WIB, dengan rangkaian kegiatan, seperti, senam pagi, sholat dhuha, Do'a awal kegiatan, muroja'ah, klasikal baca Simak, bacaan do'a sehari-hari dan do'a penutup. Kemudian prinsip-prinsip pembelajaran pembelajaran Al Qur'an metode Tilawati yang di gunakan, yaitu menggunakan alat peraga, menggunakan lagu rosti, santri diajarkan dengan cara praktis dan mudah dipahami, menggunakan pendekatan klasikal, individual, dan baca Simak secara seimbang. Adapun strategi pembelajaran Al Qur'an metode Tilawati di RA Al Ikhlas menggunakan tiga Teknik, yaitu Teknik klasikal, Teknik individual dan Teknik baca Simak.
2. Faktor pendukung penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, yaitu alat peraga dan adanya guru yang cukup profesional. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran di RA Al Ikhlas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, yaitu, peserta didik tidak mau belajar ketika di rumah karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya ketika di rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran nantinya akan bermanfaat. Adapun saran antaranya:

1. Kepada wali santri hendaknya diberikan motivasi, dorongan terhadap anaknya supaya mau belajar dan mau mengaji.
2. Kepada ustadzah/ustadz agar lebih memahami karakter masing-masing anak didiknya agar bisa tercapai tujuan yang diharapkan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrohim Hasan, et. al., 2010. *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Depok: Rajagrafindo Persada,), 1.
- Ananda, Riski. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi,
- Alucyana. 2017. *Pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan metode muyassar*. Proceeding Volume 2 35-44. ISSN: 2548-4516
- Arikunto, S. 2007. *Program Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Putra, h. 222
- Akhmad Yassin Andy. 2010. *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al Qur'an*. (Jombang: Pelita Offset,), hal. 1
- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, , h. 13.
- Ali Muaffa dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Alquran nurul Falah PTT VB,16.
- Ali Muaffa dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati*, Edisi Revisi. Surabaya: Pesantren Alquran Nurul Falah PTT VB, 16.
- Departemen Agama, *Mushaf Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Insan Kamil,
- Diana, Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. cet. 8, h. 2
- Khaerul & Haramain, Muhammad. 2018. *Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid Dalm Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an*. Jurnal Kuriositas Vol.1 No. 2, 145-157.
- M. Quraish Shihab. 2008. *Sejarah dan Ulum Al Quran*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- M. Qomari Sholeh, 2014 *Ilmu Tajwid* (Jombang: t.tp, t.t.), 7.
- Mundir Tohir. 2014. *Metode Memahami Al-Qur'an Perkata* (Kediri: Azhar Risalah,),14.
- Rahmat Rifai', Nana Maharani, dkk, 2020, "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya Pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara", Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 04, No. 02, September, Hlm. 514.

- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta. cet ke-2, h. 144-145
- Suwarno. 2016. *Tuntunan Tahsin Al-Qur''an* (Yogyakarta: Deepublish,), 63.
- Sulistiyani. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Paramita, h. 50
- Usep Kustiawan. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Malang: Gunung Samudera,),
- Ummu Habibah. 2015. *20 Hari Hafal 1 Juz*. Yogyakarta: Diva Press, hal. 38-39.
2007), 553. 58UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan...7
- Yin, R. (2003). *Case study research: Design and methods*. (3rd edition). Californ

